BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebaran beberapa sifat fisika tanah pada beberapa penggunaan lahan di Nagari Koto Rantang, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sifat fisika tanah berbeda pada kelima kelas lereng pada Nagari Koto Rantang seperti berat volume (BV), total ruang pori (TRP), Indeks stabilitas agregat, bahan organik (BO), permeabilitas dan tekstur tanah.
2. Nilai berat volume tanah termasuk sangat rendah sampai sangat tinggi ($0,52-1,27 \text{ g/cm}^3$), total ruang pori tanah tergolong sedang (58,11-74,71%), sedangkan indeks stabilitas agregat tanah tergolong kurang mantap sampai sangat mantap (53,09-126,27) pada semua kelas lereng dan ke dua lapisan tanah (0-30 cm dan 30-60 cm). Kandungan bahan organik tanah cenderung menurun dengan peningkatan kelas lereng (0-8% sampai 15-25%) kemudian meningkat dengan peningkatan kelas lereng sampai >45% pada ke dua lapisan tanah. Bahan organik pada kedalaman 0-30 cm lebih tinggi dibandingkan 30-60 cm. Permeabilitas tanah tergolong lambat hingga sedang (1,65-10,56%) pada lapisan (0-30 cm dan 30-60 cm). Tekstur tanah termasuk lempung, lempung berliat, lempung liat berdebu, lempung berdebu, lempung berpasir, lempung liat berpasir dan liat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan nilai BV dan penurunan TRP seiring peningkatan kelas lereng pada penggunaan lahan kebun campuran, diindikasikan sebagai kepadatan tanah. Maka disarankan untuk pemberian jeda atau selang waktu pengolahan lahan serta tetap mempertahankan peningkatan bahan organik yang ada di dalam tanah, seiring lama pengolahan lahan untuk meningkatkan produksi di lahan kebun campuran.